

Komunitas Ayo Menulis

XII XII I
XI III
XII III
Kilas
Balik
2020

Widodo H. Wiyono, Skk.



Kilas
Balik
2020

Penerbit
CV AY PUBLISHER

Kilas Balik 2020

Sidoarjo; Ay Publisher, 2021
xii + 227 hlm; 14 x 20 cm; Februari 2021

Penulis : Widodo H. Wiyono, dkk.
Penyunting : Neneng Utami S.
Proofreader : Ayumungil
Layout : Team Ay Publisher
Desain Sampul : AP Creative



eMail: publisher.ay@gmail.com
Instagram: [@aypublisher.id](https://www.instagram.com/aypublisher.id)
WhatsApp: 0813 5734 6173

ISBN: 978-623-96242-1-7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
tanpa izin penerbit. Isi diluar tanggung jawab percetakan.

DAFTAR ISI

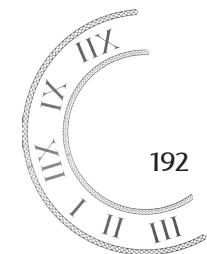
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iii
SEBUAH PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
Menjaga <i>Mood</i> Menulis di Tengah Pandemi	183
<i>(Endang Fatmawati)</i>	



Menjaga Mood Menulis di Tengah Pandemi

Oleh Endang Fatmawati

Masa pandemi Covid-19 telah merubah semua sendi kehidupan. Semua pegawai pada instansi pemerintah maupun karyawan swasta, kemudian tenaga kerja pada perusahaan besar sampai usaha menengah dan mikro, semuanya terimbas pandemi. Banyak pelaku usaha yang gulung tikar karena tidak bisa menjalankan roda perusahaannya, sehingga banyak yang dirumahkan. Semua proses pembelajaran baik tingkat dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi, dari yang semula luring juga dikondisikan menjadi daring. Layanan perpustakaan



kepada pemustaka juga bertransformasi ke layanan *online*.

Dalam situasi pandemi membuat segala sesuatunya menjadi sulit dan seolah-olah dipaksa melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. Kegiatan pelayanan *online*, pembelajaran jarak jauh, ujian daring, wisuda daring, sampai menjamurnya kegiatan webinar. Semua profesi juga mengalami dampak yang ditimbulkan oleh pandemi, tak terkecuali pustakawan. Pada saat kerja dari rumah, menyimpan sejuta pengalaman dan kenangan yang bisa diceritakan. Dalam tulisan ini hanyalah secuil dari kisah pustakawan yang bisa dipahatkan dalam sebuah karya.

Pustakawan dalam bekerja selain mengerjakan pekerjaan yang memang menjadi tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi), tetapi juga bisa mengembangkan diri dengan mengasah kemampuan menulis. Banyak komunitas yang mengadakan berbagai pelatihan kepenulisan ketika masa pandemi. Antologi menjadi bunga rampai yang merupakan kumpulan karya tulis

seseorang atau beberapa orang penulis dengan tema tertentu.

Aktivitas menulis bisa menjadi katarsis. Untuk menjaga *mood* menulis memerlukan berbagai amunisi. Upaya mengkondisikan agar ide selalu mengalir memang perlu dibiasakan. Keikutsertaan dalam komunitas ayo menulis merupakan salah satu untuk menjaga *mood* menulis, terutama karya populer dan fiksi. Sebagai pengingat tahun 2020, selama masa pandemi Covid-19, ada beberapa naskah penulis yang sudah cetak. Hal ini misalnya:

1. Gaya Hidup Pemustaka Milenial dalam Mengakses E-Journal. Dalam Buku: *E-Journal dan Gaya Hidup Ilmiah Milenial (Antologi Opini Kepustakawanan)*. Jakarta: Sagung Seto, hal. 83-112.
2. Gerakan Membaca Siswa: Refleksi Belajar Dari Rumah (BDR). Dalam Buku: *Gemar Membaca: Sebuah Antologi*. Sidoarjo: AY Publisher, Oktober 2020, hal. 297-318.

3. Modal Sosial Pustakawan dalam Meningkatkan Kesadaran Manajemen Bencana. Dalam Buku: *Pustakawan, Perpustakaan, dan Kebencanaan*, Jilid 2, Sidoarjo: AY Publisher, Oktober 2020, hal. 225-269.
4. Putri Cantikku Kini Bisa Sepuasnya Membaca Buku di Perpustakaan Sekolah. Dalam Buku: *A Cup Of TeaSmart & Happy Parenting: Memahami Anak dengan Sepenuh Hati*. Yogyakarta: Leguty Media, hal. 252-254.
5. Bangga Satu Rumah dengan Mertua. Dalam Buku: *Senarai Asa di Rumah Persinggahan*. Riau: DD Publishing, 2020, hal. 141-151.
6. Pustakawan Hebat di Masa Berat. Dalam Buku: *The Pandemic: Stay Home Stay Safe*. Riau: DD Publishing, hal. 164-173.
7. Anakku Guru Terbaikku. Dalam Buku: *Pelangi Hati*. Banyumas: Omera Pustaka, 2020, hal. 99-110.
8. Menggaungkan Hari Kunjung Perpustakaan. Dalam Buku: *Momentum Hari Kunjung Perpustakaan*. Sidoarjo: AY Publisher, hal. 323-332.
9. Peran Sentral Ibu sebagai Perpustakaan Bagi Anak-Anak. Dalam Buku: *Seputar Dunia Anak*. Sidoarjo: AY Publisher, hal. 195-224.
10. Memaksimalkan Kinerja Pustakawan Selama “WFH” di Tengah Pandemi Covid-19. Dalam Buku: *Di Rumah Saja*. Sidoarjo: AY Publisher, hal: 263-294.
11. Kacamata Uswah. Dalam Buku: *76 Cerita Mendidik Untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020, hal. 40-41.
12. Monograf Sebagai Salah Satu Cara Publikasi Buku Dari Hasil Penelitian. Dalam *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Juni 2020, 14 (1), hal. 130-155.
13. Kontribusi Pustakawan Menyambut *Smart Society* melalui Literasi Perpustakaan. Dalam *Buletin Pustakawan: Media Komunikasi & Informasi Pustakawan*. Juni 2020, XXVIII (1), hal. 5-10.

14. Tantangan Literasi Informasi Bagi Generasi Muda Pada Era *Post-Truth*. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Juni 2020, 28 (2), hal. 57-66.
15. Menjadikan Surat Kabar Sebagai Mitra Pustakawan. Dalam Buku: *Ruang Publik*. Sidoarjo: AY Publisher, 2020, hal. 79-107.
16. Pustakawan Berbagi Serba-Serbi Mudik. Dalam Buku: *Mudik*. Sidoarjo: AY Publisher, 2020, hal. 37-66.
17. Lolos Terbit di Jurnal. Dalam Buku: *Suka Duka Penulis*. Riau: DD Publishing, Mei 2020, 2020, hal. 45-53.
18. Buku Dongeng Inspirasi Anak. Dalam Buku: *Biarkan Buku Bercerita*. Sidoarjo: AY Publisher, April 2020, hal. 35-54.
19. Lingkungan Kerjaku Harapanku: Perpustakaan Rumahku. Dalam Buku: *Lingkungan*. Sidoarjo: AY Publisher, April 2020, hal. 33-55.
20. Seseorang Berkisah Tentang Perpustakaan dan Pustakawan. Dalam Buku: *PUKIS Pustakawan Berkisah*. Sidoarjo: AY Publisher, Maret 2020, hal. 138-156.
21. Kerangka Perpustakaan Ramah Disabilitas. Dalam Buku KMP-8: *Pustakawan dan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial*. Surakarta: Yuma Pustaka, Maret 2020, hal. 53-66.
22. Selamat Tinggal Stereotip Lama Pustakawan. Dalam Buku: *Move On*. Sidoarjo: AY Publisher, Februari 2020, hal. 227-240.
23. Ibu Hebat: Pengembangan Diri Menjadi Ibu Penulis Selamat Tinggal Stereotip Lama Pustakawan. Dalam Buku: *Persembahanku Untuk Ibu*. Sidoarjo: AY Publisher, hal. 248-258.

Selain judul-judul di atas, pada bulan Desember 2020 ini (ketika menulis tulisan ini), bahwa masih ada 14 antologi populer, 11 antologi fiksi, 4 *book chapter* ilmiah, 5 artikel jurnal ilmiah, serta 2 buku yang dalam proses finalisasi *editing* dan menuju cetak. Semoga diberikan kelancaran, sehingga karya penulis bisa

hadir di tengah-tengah pembaca. *Aamiin*.

Kembali untuk membiasakan agar jari tangan bergerak dan ide tidak hilang, maka untuk ruang lingkup bahasanya tidak melulu bidang perpustakaan, Namun penulis juga belajar menulis antologi fiksi seperti cerpen, dongeng, resep masakan, *quotes*, maupun cerita mendidik untuk anak. Awalnya memang sulit sekali, tetapi dengan berproses maka semuanya menjadi mudah. Kuncinya satu, jangan merasa sempurna. Jadi bukanlah pintu selebar-lebarnya untuk menerima kritik dan saran dari *editor* maupun *reviewer*, baik itu yang bentuknya fiksi, karya populer, maupun yang karya ilmiah.

Kunci untuk produktif menulis selama pandemi adalah dengan berani mencoba, percaya diri, dan terus berlatih. Untuk *sharing* dan berbagi tips, penulis biasanya menggunakan waktu secara konsisten di malam hari sekitar 15 menit sampai setengah jam. Selain itu, harus punya target dalam menulis agar tujuan yang ingin dicapai ketika menulis bisa selesai tepat waktu dan berwujud karya. Hambatan yang

terkadang muncul dari diri sendiri (internal) adalah persoalan waktu dan kurang ide. Untuk masalah waktu bisa penulis siasati dengan berlatih disiplin setiap hari menyisihkan waktu setengah jam untuk menulis (walaupun terkadang tidak ada satu kalimat pun yang muncul dan berhasil ditulis). Sementara itu, untuk masalah kurangnya ide, penulis memaksa diri untuk memanfaatkan waktu luang untuk membaca.

Hambatan internal lainnya antara lain: tidak ada motivasi dan niat, tidak memiliki mentor yang berpengalaman, rasa takut ditolak jika mengirim naskah, kendala bahasa (ejaan, kata baku, tata kalimat), maupun terlalu perfeksionis. Selanjutnya hambatan yang berasal dari luar (eksternal) yang dialami penulis adalah terkadang karena alasan domestik ketika berada di rumah sehingga terjebak dengan rutinitas pekerjaan rumah. Kalau dukungan dari orang-orang terdekat (keluarga), alhamdulillah selama ini sangat mendukung kegiatan penulis.

Keterampilan menulis bagi pustakawan menjadi hal yang perlu diasah. Ibarat setiap harinya

pustakawan itu sangat dekat dengan berbagai macam sumber informasi, baik yang tercetak maupun *online*. Modal nekat berani mencoba, segera menuangkan ide yang muncul, kemudian menulis topik tertentu yang diminati, menjadi strategi ampuh penulis untuk produktif menulis. Kisah penulis yang sangat sederhana ini, adalah karya juga, sehingga semoga bisa menginspirasi bagi yang membaca secuil kisah ini. Salam literasi.



Bionarasi

Endang Fatmawati mengemban amanah sebagai ASN di UNDIP. Di sela-sela kesibukannya, biasanya malam hari, selalu berusaha konsisten untuk berbagi melalui tulisan, walaupun cuma 15 menit. Niat tulus ikhlas untuk belajar dan berproses menulis bersama, semoga menjadi ladang untuk menebar kebaikan. Untuk kontak silaturahmi, silakan ke eenfat@yahoo.com.